



MENINGKATKAN KESADARAN MAHASISWA TENTANG WAWASAN NUSANTARA SEBAGAI GEOPOLITIK BANGSA MELALUI INFOGRAFIS

MENINGKATKAN KESADARAN MAHASISWA TENTANG WAWASAN NUSANTARA SEBAGAI GEOPOLITIK BANGSA MELALUI INFOGRAFIS

Waliyul Maulana Siregar¹, Elmaria Situmeang², Paskah Valerius Sagala³, Ramadani⁴,
Fatharisa Azzahrawani⁵, Maymunah Pos Pos⁶, Regina Yolanda Naibaho⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Negeri Medan

E-mail : waliyulms@unimed.ac.id¹, elmariasitumeang7@gmail.com², paskasagala09@gmail.com³,
ramadani9114@gmail.com⁴, zoenacarolyn@gmail.com⁵, maym93212@gmail.com⁶, reginanaibaho75@gmail.com⁷

Article history :

Received : 03-12-2024

Revised : 05-12-2024

Accepted : 07-12-2024

Published : 10-12-2024

Abstract

Archipelago Concept serves as a foundation to maintain the unity and integrity of the Unitary State of the Republic of Indonesia (NKRI) amid the challenges of globalization and the increasingly strong influence of foreign cultures. This research aims to explore the effectiveness of using infographics in increasing students' awareness of the Archipelago Concept as the nation's geopolitical concept. The method used in this research is descriptive qualitative and uses a literature study approach or document review. The data collection techniques used are observation, interview and literature study by collecting data sources that can be used in the research. Interviews were conducted in the surrounding campus environment with several resource persons consisting of 8 students. With 4 UNIMED students and 4 UINSU students In making infographics, consistency can be achieved through the need for styleguide. The results show that infographics can be an effective tool in conveying various aspects of the Archipelago Concept, such as territorial unity, cultural diversity, the history of the nation's struggle, and the potential of Indonesia's natural resources. In addition, digital technology plays an important role in supporting the production and distribution of infographics, enabling their dissemination to a wider audience, including through social media. Thus, the use of infographics in teaching and learning not only increases students' awareness of Indonesia's natural resources, but also increases their understanding of the country's natural resources.

Keyword: *Archipelago Insight, Infographic, Student, geopolitics*

Abstrak

Wawasan Nusantara berfungsi sebagai landasan untuk menjaga persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) di tengah tantangan globalisasi dan pengaruh budaya asing yang semakin kuat. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas penggunaan infografis dalam meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap wawasan Nusantara sebagai konsep geopolitik bangsa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa deskriptif kualitatif dan menggunakan pendekatan studi literatur atau pengkajian dokumen. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah Observasi, wawancara dan studi



pustaka dengan mengumpulkan sumber-sumber data yang bisa digunakan dalam penelitian tersebut. Wawancara yang dilakukan berada di lingkungan kampus sekitar dengan beberapa nara sumber yang terdiri 8 mahasiswa. Dengan 4 orang mahasiswa UNIMED dan 4 orang mahasiswa UINSU Dalam pembuatan infografik, konsisten dapat dicapai melalui kebutuhan pada gaya (styleguide). Hasil penelitian menunjukkan bahwa infografis dapat menjadi alat yang efektif dalam menyampaikan berbagai aspek Wawasan Nusantara, seperti kesatuan wilayah, keberagaman budaya, sejarah perjuangan bangsa, dan potensi sumber daya alam Indonesia. Selain itu, teknologi digital berperan penting dalam mendukung produksi dan distribusi infografis, memungkinkan penyebarannya ke khalayak yang lebih luas, termasuk melalui media sosial. Dengan demikian, penggunaan infografis dalam pembelajaran tidak hanya meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap Wawasan Nusantara tetapi juga mendorong kita untuk lebih memahami dan menghargai pentingnya menjaga keutuhan NKRI. Inovasi ini berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan, khususnya dalam membentuk karakter kebangsaan generasi muda yang tangguh di tengah tantangan global.

Kata Kunci: Wawasan Nusantara, Infografis, Mahasiswa, Geopolitik

PENDAHULUAN

Wawasan Nusantara merupakan salah satu pilar penting dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Konsep ini menggambarkan cara pandang bangsa Indonesia terhadap diri dan lingkungannya sebagai satu kesatuan politik, ekonomi, sosial, budaya, dan pertahanan keamanan. Sebagai dasar geopolitik bangsa, wawasan Nusantara menjadi landasan yang mengarahkan kebijakan nasional dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) di tengah tantangan global yang semakin kompleks. Generasi muda sering kali lebih terfokus pada isu-isu yang bersifat global dan praktis, sehingga melupakan aspek mendasar yang membangun karakter kebangsaan mereka. Padahal, mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa memegang peranan penting dalam menjaga stabilitas negara, baik secara internal maupun dalam menghadapi dinamika geopolitik internasional. Lemahnya kesadaran ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kurangnya integrasi wawasan Nusantara dalam kurikulum pendidikan tinggi, pendekatan pembelajaran yang kurang inovatif, serta terbatasnya media edukasi yang relevan dengan kebutuhan dan minat mahasiswa di era digital. (Santoso, 2023).

Di sisi lain, perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara generasi muda dalam menerima dan memahami informasi. Generasi digital lebih menyukai konten yang visual, interaktif, dan mudah diakses. Dalam konteks ini, infografis muncul sebagai salah satu media yang dapat menjawab tantangan tersebut. Infografis merupakan bentuk komunikasi visual yang menyajikan informasi kompleks melalui gambar, ikon, diagram, dan teks singkat, sehingga memudahkan audiens untuk memahami inti pesan secara cepat dan efisien. Dengan kemampuannya untuk menyederhanakan data yang rumit dan menyajikannya dalam format yang menarik, infografis menjadi alat yang potensial untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap wawasan Nusantara. (Ratih & Najicha, 2021).

Penggunaan infografis dalam dunia pendidikan bukanlah hal baru. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa infografis mampu meningkatkan pemahaman, perhatian, dan retensi informasi di kalangan pelajar. Media ini tidak hanya memberikan daya tarik visual, tetapi juga membantu audiens untuk memetakan hubungan antarinformasi secara sistematis. Dalam konteks pembelajaran wawasan Nusantara, infografis dapat digunakan untuk menjelaskan konsep-konsep



dasar seperti pengertian, tujuan, dan prinsip-prinsip wawasan Nusantara, hingga isu-isu strategis terkait geopolitik, seperti konflik perbatasan, keamanan maritim, dan integrasi wilayah. Dengan pendekatan yang tepat, infografis mampu menjangkau generasi muda yang lebih akrab dengan teknologi digital dan media sosial. Pemanfaatan infografis tidak hanya meningkatkan aksesibilitas informasi, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Misalnya, infografis dapat dikombinasikan dengan teknologi augmented reality (AR) atau diintegrasikan ke dalam platform pembelajaran online untuk menciptakan lingkungan belajar yang dinamis. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya menjadi penerima informasi pasif, tetapi juga aktif dalam mengeksplorasi materi secara mandiri. (Cahyaningrum, & Marselina, 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas penggunaan infografis dalam meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap wawasan Nusantara sebagai konsep geopolitik bangsa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi strategis bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan zaman. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi institusi pendidikan, pemerintah, dan masyarakat dalam mempromosikan wawasan Nusantara di kalangan generasi muda. Dengan memanfaatkan infografis, wawasan Nusantara tidak hanya dapat disampaikan sebagai materi akademik, tetapi juga diinternalisasi sebagai nilai yang hidup dalam keseharian mahasiswa. Upaya ini menjadi penting mengingat tantangan globalisasi yang tidak hanya mengancam kedaulatan negara secara fisik, tetapi juga memengaruhi pola pikir dan perilaku generasi muda. Oleh karena itu, melalui pendekatan ini, mahasiswa diharapkan tidak hanya memahami wawasan Nusantara sebagai teori, tetapi juga mengimplementasikannya dalam sikap dan tindakan yang mencerminkan semangat persatuan dan cinta tanah air. Sebagai bangsa yang majemuk, Indonesia memiliki tantangan tersendiri dalam menjaga keutuhan wilayah dan keberagaman sosial budayanya. Oleh karena itu, membangun kesadaran mahasiswa terhadap wawasan Nusantara bukan hanya menjadi tanggung jawab institusi pendidikan, tetapi juga menjadi kebutuhan strategis untuk memastikan keberlanjutan NKRI di masa depan. (Cahyaningrum & Marselina, 2024). Dengan mengintegrasikan infografis dalam pembelajaran, diharapkan lahir generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki komitmen yang kuat terhadap kedaulatan dan keharmonisan bangsa. Penelitian ini berfokus pada penggunaan infografis sebagai media pembelajaran interaktif untuk membangun kesadaran mahasiswa tentang wawasan Nusantara. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjawab pertanyaan utama tentang sejauh mana infografis dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya wawasan Nusantara dalam menghadapi tantangan geopolitik. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi pengembangan media pembelajaran yang lebih inovatif, efektif, dan relevan untuk generasi muda.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa deskriptif kualitatif dan menggunakan pendekatan studi literatur atau pengkajian dokumen. Pada pendekatan kualitatif, harus berfokus pada masalah penelitian dalam pengkajian secara terstruktur, menyeluruh dan bermakna (Wakarmamu, 2022). Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah Observasi, wawancara dan studi pustaka dengan mengumpulkan sumber-sumber data yang bisa digunakan dalam penelitian



tersebut. Pada pendekatan ini dilakukan agar memberikan hasil yang baik dalam permasalahan yang sedang dibahas mengenai kurangnya kesadaran mahasiswa tentang wawasan nusantara sebagai geopolitik bangsa Indonesia.

Wawancara yang dilakukan berada di lingkungan kampus sekitar dengan beberapa nara sumber yang terdiri 8 mahasiswa. Dengan 4 orang mahasiswa UNIMED dan 4 orang mahasiswa UINSU. Berikut beberapa pertanyaan yang diajukan dalam wawancara yaitu:

1. Apa yang anda pahami tentang Wawasan Nusantara?
2. Apakah anda pernah mempelajari tentang Wawasan Nusantara di sekolah atau di luar sekolah?
3. Bagaimana anda melihat peran Wawasan Nusantara dalam membangun persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia ?
4. Bagaimana pandangan anda terhadap peran pemerintah dan masyarakat dalam membangun dan memperkuat Wawasan Nusantara ?
5. Apakah anda merasakan kurangnya pemahaman tentang Wawasan Nusantara dapat memengaruhi sikap dan perilaku generasi muda terhadap isu-isu geopolitik.

Dari beberapa pertanyaan yang diajukan kepada mahasiswa dengan berbagai metode, peneliti juga menggunakan studi literatur dengan melibatkan pencarian informasi dari berbagai sumber seperti buku, jurnal-jurnal dan media lainnya yang menjadi relevan terkait tentang wawasan nusantara sebagai geopolitik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Efektivitas Infografis dalam Menyampaikan Wawasan Nusantara

Infografis membuat informasi kompleks menjadi lebih sederhana, menarik, dan mudah dipahami, sehingga cocok dengan karakteristik pembelajaran visual mahasiswa masa kini. Infografis dapat menggabungkan teks, gambar, dan data dalam format yang menarik secara visual, menjadikannya media yang sangat baik untuk menyampaikan pesan pendidikan. Selain itu, infografis dapat menjadi viral di media sosial seperti Instagram, meningkatkan jangkauan pesan dan pengaruhnya terhadap perilaku masyarakat. Dengan desain yang baik dan strategi distribusi yang tepat, konten infografis dapat merangsang diskusi dan interaksi, mendorong pertukaran ide, dan menginspirasi tindakan nyata untuk meningkatkan pengelolaan sampah. (Rudi Irawan, 2024).

Infografis yang menggabungkan informasi dan grafik menjadi alat yang semakin populer untuk menyampaikan informasi kompleks dengan cara yang sederhana dan menarik. Dalam konteks wawasan nusantara, infografis mempunyai potensi besar untuk memvisualisasikan keanekaragaman budaya, sejarah, dan potensi alam Indonesia.

Menurut Hamsi Mansur & Rafiudin (2020), penelitian tentang “Pengembangan media pembelajaran infografis untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa” dan Salsabila dkk. (2021), “Peningkatan minat belajar IPS” literatur penggunaan media infografis visual untuk meningkatkan pembelajaran sampai pada kesimpulan bahwa media infografis memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat belajar. Hal ini didukung oleh penelitian Dewi dkk



(2021) pada topik “Pengembangan Infografis melalui Instagram untuk meningkatkan pemahaman topik sistem pencernaan manusia”, Media infografis layak digunakan sebagai media pembelajaran dan media Infografis bermanfaat bagi mahasiswa.(Cahyani, 2024)

Keunggulan Infografis dalam Menyampaikan Wawasan Nusantara

- a. Visualisasi yang Menarik: Infografis mampu menyajikan informasi yang kompleks menjadi lebih mudah dipahami melalui visualisasi yang menarik, seperti peta, diagram, dan ikon. Hal ini membuat pesan lebih mudah diingat dan diingat oleh penerima.
- b. Efisiensi: Infografis dapat menyampaikan banyak informasi dalam satu tampilan, sehingga lebih efisien dibandingkan dengan teks panjang.
- c. Aksesibilitas: Infografis dapat diakses oleh berbagai kalangan, baik anak-anak maupun dewasa, serta mereka yang memiliki keterbatasan membaca.
- d. Penyebaran yang Luas: Infografis mudah disebarluaskan melalui media sosial dan platform digital lainnya, sehingga dapat menjangkau audiens yang lebih luas.

Infografis memiliki peran penting dalam meningkatkan literasi politik masyarakat. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa penggunaan infografis di media sosial dapat meningkatkan pemahaman warga negara digital tentang politik. Penelitian dalam jurnal ini menunjukkan bahwa infografis tidak hanya efektif dalam menyampaikan informasi, tetapi juga dapat mendorong partisipasi aktif masyarakat. (Halimatullah, 2022)

2. Aspek-Aspek Wawasan Nusantara yang Dapat Divisualisasikan

Infografis menjadi sarana yang efektif untuk memvisualisasikan kompleksitas Wawasan Nusantara, menyajikan informasi mengenai kesatuan wilayah, keberagaman budaya, dan potensi sumber daya alam secara menarik dan interaktif, sehingga dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Beberapa aspek yang dapat divisualisasikan dalam infografis yaitu:

a. Letak Geografis dan batas Wilayah

Berdasarkan letak geografisnya, Indonesia terletak di antara dua samudra yaitu Samudra Hindia dan Samudra Pasifik serta dua benua yaitu Benua Asia dan Benua Australia (Kristina, 2021). Dalam menyampaikan informasi mengenai letak geografis dan wilayah, Infografis tidak hanya menampilkan batas-batas wilayah, tetapi juga mengintegrasikan data-data penting seperti jalur pelayaran internasional, distribusi sumber daya alam maritim, dan variasi iklim antar wilayah. Dengan demikian, Infografis mampu mengungkapkan secara visual betapa pentingnya letak geografis ini bagi sejarah, ekonomi, dan budaya Indonesia.

b. Sumber Daya Alam

Infografis merupakan representasi gagasan, informasi, data, atau pengetahuan dalam bentuk grafik, jadwal, bagan, dan lainnya. Infografis tidak hanya memberikan informasi dalam bentuk teks, tetapi juga memiliki nilai visual yang tinggi, sehingga memudahkan pemahaman (Alwasi, 2024). Dalam konteks sumber daya alam, infografis dapat menampilkan peta distribusi sumber daya alam yang menunjukkan lokasi dan persebaran



berbagai jenis sumber daya, grafik yang menggambarkan tren produksi dan ekspor, serta diagram yang memperlihatkan potensi dan tantangan dalam pengelolaan sumber daya alam. Selain itu, infografis juga dapat mengangkat isu lingkungan dan keberlanjutan, memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang dampak dan upaya pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan. Dengan demikian, infografis menjadi alat yang efektif untuk menyajikan informasi kompleks secara ringkas dan menarik, sehingga meningkatkan kesadaran dan pemahaman mahasiswa tentang pentingnya pengelolaan sumber daya alam.

c. Keberagaman Budaya

Keberagaman budaya di Indonesia telah membentuk masyarakat yang unik, di mana berbagai kelompok etnis dengan latar belakang budaya yang berbeda hidup berdampingan. Interaksi antar kelompok budaya ini telah melahirkan kekayaan budaya yang luar biasa, seperti yang tercermin dalam seni, bahasa, dan agama yang beragam beragam (Sari, 2022). Untuk memahami lebih dalam keberagaman budaya yang ada di Indonesia, infografis dapat menjadi alat yang sangat berguna. Dengan menyajikan data mengenai persebaran suku bangsa, keragaman bahasa, dan kekhasan adat istiadat secara visual, infografis membantu kita menghargai perbedaan yang ada. Hal ini pada akhirnya akan memperkuat rasa persatuan dan kesatuan bangsa.

3. Pengaruh Infografis terhadap Pemahaman Mahasiswa

Jika penyajian infografis menarik, maka bisa menciptakan insentif yang baik. Selain itu, infografis bertujuan untuk meningkatkan ketertarikan pembaca. Ini menarik untuk diikuti dan mungkin dapat membangkitkan minat pembaca. Semakin kompleks topik yang diangkat dalam sebuah infografis, semakin mudah untuk menyajikannya dalam bentuk infografis. Perkembangan ini telah mengubah cara hidup dan pencarian informasi dalam masyarakat modern (Iskandar, 2018: 16).

Menurut (Mansur & Rafiudin, 2020), infografis merupakan representasi visual yang efektif untuk menyampaikan informasi kompleks dengan cara yang mudah dipahami. (Husein, 2020) juga menekankan pentingnya penggunaan media pembelajaran yang menarik untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa. Selain itu, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa infografis dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tingkat sekolah dasar.

Salah satu kegunaan infografis bagi siswa adalah untuk menunjang proses pemahaman materi yang dipelajari. Tugas membuat infografis dari materi yang dipelajari juga dapat memudahkan pemahaman mahasiswa terhadap materi pembelajaran (Syarifudin, 2021) dan meningkatkan minat belajar. Gunakan media infografis untuk menyampaikan ide dengan cepat, memperkenalkan topik baru, memberikan gambaran umum suatu topik, dan berfungsi sebagai titik awal untuk suatu tugas yang sedang berjalan. Membangun infografis adalah tentang merumuskan ide atau informasi tertentu secara ringkas dan mengkomunikasikannya dalam format grafik yang menarik (Kalaf-Hughes, 2022). Pemanfaatan infografis sebagai media



pembelajaran daring memberikan pengalaman belajar yang dapat meningkatkan motivasi siswa serta menumbuhkan minat dan kebiasaan belajar di era digital. (Tumewu, 2023)

4. Implementasi Infografis dalam Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran yang tepat adalah salah satu untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap Pendidikan Pancasila. Salah satu bentuk media pembelajaran yang efektif adalah infografis adalah bentuk media pembelajaran yang sangat baik dalam memvisualisasikan data kompleks, yang mampu menyajikan informasi secara efektif dan efisien kepada pembaca. Infografis dapat menyusun informasi secara ringkas dan terstruktur, sehingga memudahkan mahasiswa untuk lebih mudah memahami dan mengingat materi pembelajaran yang disampaikan.

Dalam konteks mata kuliah Pendidikan Pancasila, penggunaan infografis sebagai media dapat memberikan berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, dosen dan pengajar dapat mempertimbangkan penggunaan media infografis dari strategi pengajaran mereka sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa. Dengan menerapkan media infografis yang ringkas, jelas, dan menarik, serta dengan pendekatan kreatif dan inovatif dalam pengembangan media pembelajaran, dosen dapat menciptakan suasana perkuliahan yang lebih efektif, menarik, dan memaksimalkan pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan dengan lebih optimal (Cahyani 2024).

Tujuan utama penggunaan Infografis dalam pembelajaran adalah menciptakan suatu inovasi yang mampu menarik minat mahasiswa. Media pembelajaran infografis diharapkan dapat menyampaikan pesan dari materi secara lebih baik, menarik, efektif, dan efisien. Sehingga mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, proses pembelajaran sebaiknya dirancang dengan cara yang menarik agar tidak membosankan bagi mahasiswa (Afriani, Maksun, and Yuliati 2022).

5. Dampak positif Infografis terhadap kesadaran Nasional

Era globalisasi dan perkembangan teknologi memberikan pengaruh besar pada berbagai aspek kehidupan, termasuk. Di era ini, berbagai aktivitas sehari-hari termasuk proses pembelajaran membutuhkan dukungan teknologi. Nilai-nilai patriotisme dan nasionalisme tetap dapat diterapkan ditengah kemajuan ini, khususnya dalam konteks bangsa dan negara. Salah satu bentuk nyata penerapan nilai-nilai tersebut adalah keberanian berkontribusi untuk kemajuan masyarakat, bangsa dan negara (Fauziah and Dewi 2021).

Penggunaan infografis dalam pembelajaran terbukti mampu meningkatkan motivasi dalam minat belajar mahasiswa yang pada akhirnya menghasilkan pada pencapaian hasil belajar yang lebih baik. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan materi pembelajaran antara menggunakan media infografis dengan penyajian materi pembelajaran tidak menggunakan media infografis atau hanya menggunakan teks biasa (Febri Salsabilla Prameswari and Hasanudin 2023)

6. Tantangan dan Rekomendasi

Kemajuan teknologi telah membawa manusia untuk menciptakan cara-cara baru dalam berinteraksi dan ber-sosialisasi, termasuk inovasi dalam teknologi komunikasi seperti media



sosial. Dalam konteks politik, generasi muda di negara kita cenderung lebih suka mengikuti hal-hal yang berkaitan dengan tren terbaru. Oleh karena itu, menyusun strategi komunikasi politik yang efektif memerlukan pemahaman tentang dinamika serta pendekatan yang lebih sesuai dengan preferensi dan kebutuhan mereka. Penggunaan infografis dalam bidang jurnalistik visual, baik pada media cetak maupun online, dapat membuat teks yang panjang menjadi lebih ringkas dan menarik, sehingga mengurangi kebosanan saat membaca informasi. Namun, rendahnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap berita daring diindonesia tetap menjadi tantangan yang perlu diantisipasi. (Patriari and Franzia 2022).

Dalam pembuatan infografik, konsisten dapat dicapai melalui kebutuhan pada gaya (styleguide). Teknologi memegang peranan penting dalam mendukung proses ini. Sistem visual infografik berbasis vektor yang dipandu gaya (style-book) merupakan hasil dari proses dan pengalaman yang sesuai tuntutan pekerjaan. Teknologi sangat membantu menyelesaikan pekerjaan desain yang sifatnya rutin dengan tenggat waktu yang ketat. Pengulangan elemen visual, seperti yang telah dibahas, menjadi lebih mudah dilakukan dengan dukungan teknologi (Hamzah, Subria, and Yusyrifah 2023).

KESIMPULAN

Wawasan Nusantara sebagai konsep geopolitik bangsa merupakan landasan penting dalam menjaga persatuan, kesatuan, dan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Di era globalisasi, arus informasi dan pengaruh budaya asing yang masif menjadi tantangan dalam menjaga identitas nasional. Mahasiswa, sebagai generasi penerus bangsa, memiliki peran strategis dalam memahami dan mempraktikkan nilai-nilai Wawasan Nusantara. Namun, tingkat pemahaman mereka terhadap konsep ini masih minim, disebabkan oleh kurangnya integrasi materi Wawasan Nusantara dalam kurikulum pendidikan tinggi, metode pembelajaran yang kurang menarik, dan keterbatasan media edukasi yang relevan. Dalam konteks ini, infografis muncul sebagai media pembelajaran inovatif yang mampu menyederhanakan informasi kompleks, menarik perhatian, dan meningkatkan pemahaman. Infografis menggabungkan elemen visual dan informasi yang relevan sehingga lebih efektif dalam menyampaikan pesan, terutama kepada mahasiswa yang cenderung lebih responsif terhadap pembelajaran berbasis visual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa infografis dapat menjadi alat yang efektif dalam menyampaikan berbagai aspek Wawasan Nusantara, seperti kesatuan wilayah, keberagaman budaya, sejarah perjuangan bangsa, dan potensi sumber daya alam Indonesia. Selain itu, teknologi digital berperan penting dalam mendukung produksi dan distribusi infografis, memungkinkan penyebarannya ke khalayak yang lebih luas, termasuk melalui media sosial. Dengan demikian, penggunaan infografis dalam pembelajaran tidak hanya meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap Wawasan Nusantara tetapi juga mendorong kita untuk lebih memahami dan menghargai pentingnya menjaga keutuhan NKRI. Inovasi ini berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan, khususnya dalam membentuk karakter kebangsaan generasi muda yang tangguh di tengah tantangan global.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Afina, R. N., Abidin, Y. Z., & Muhaemin, E. (2022). Pengaruh Bahasa Visual Infografis@ tirtoid terhadap Minat Mahasiswa dalam Memperoleh Informasi. *Annaba: Jurnal Ilmu Jurnalistik*, 7(3), 267-288.
- Alwasi, F. R., Nurohmah, W., & Prihantini. (2024). Analisis Penggunaan Infografis Mengenai Masalah Pelestarian Sumber Daya Alam Sebagai Upaya Meningkatkan Literasi Lingkungan Pada Siswa Sekolah Dasar. *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 2(1), 69-82.
- Afriani, Nila Rahma, Arifin Maksum, and Siti Rohmi Yuliati. 2022. "Pengembangan Media Pembelajaran Infografis Berbasis Android Pada Muatan IPS Kelas IV Sekolah Dasar." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 8 (3): 935–42. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.2797>.
- Budiman, I. A., & Kodri, S. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Infografis Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 3 dalam Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya di Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial (JMPIS)*, 5(5).
- Cahyani, Mentari Dwi. 2024. "Educatus : Jurnal Pendidikan Dampak Media Pembelajaran Infografis Terhadap Pendidikan Pancasila : Sebuah Penelitian Quasi-Eksperimental" 2 (1): 7–12.
- Cahyaningrum, N. A., & Marselina, A. D. (2024). Wawasan Nusantara: Konsep Dan Implementasinya Dalam Memperkuat Identitas Nasional Indonesia. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 2(4), 231-238.
- Fauziah, Isna Nadifah Nur, and Dinie Anggraeni Dewi. 2021. "Membangun Semangat Nasionalisme Mahasiswa Melalui Pendidikan Kewarganegaraan." *IJoIS: Indonesian Journal of Islamic Studies* 2 (2): 93–103. <https://doi.org/10.59525/ijois.v2i2.30>.
- Febri Salsabilla Prameswari, Diandra, and Cahyo Hasanudin. 2023. "Prosiding Seminar Nasional Daring Prosiding Seminar Nasional Daring Penggunaan Media Pembelajaran Infografis Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa." *Jurnalistik IKIP PGRI*: 1577–85.
- Fitri Lintang, Fitri Lintang, and Fatma Ulfatun Najicha. 2022. "Nilai-Nilai Sila Persatuan Indonesia Dalam Keberagaman Kebudayaan Indonesia." *Jurnal Global Citizen : Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan* 11 (1): 79–85. <https://doi.org/10.33061/jgz.v11i1.7469>.
- Hamzah, Ode LaArafa, Mamis Subria, and Halid Yusyrifah. 2023. "Strategi Dan Taktik Visualisasi Infografis Dalam Penyampaian Berita Pada Akun Instagram @ Pinterpolitik Infographic Visualization Strategies and Tactics in Delivering News on the @ Pinterpolitik Instagram Account," 394–406.
- Halimatullah, A. (2022). Pengaruh Infografis di Media Sosial terhadap Literasi Politik Digital. *Jurnal Komunikasi*.
- Irawan, R. (2024). Pengembangan Konten Edukasi Berbasis Infografis Pada Media Instagram Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Perkotaan Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (*Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Teknologi Terpadu Nurul Fikri*).
- Kusuma, E. (2024). Motivasi Belajar Siswa melalui Infografis. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Kristina. (2021). *Indonesia Terletak di Antara Dua Samudra dan Dua Benua, Ini Infonya*. Detik.com. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5591745/indonesia-terletak-di-antara->



dua-samudra-dan-dua-benua-ini-infonya

- Mansur, H., & Rafiudin, R. (2020). Pengembangan media pembelajaran infografis untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 4(1), 37-48.
- Patriari, Gaya Visual Infografik Sebagai Identitas Harian Kompas Di Era Digital Pandu Lazuardy, and Elda Franzia. 2022. "Gaya Visual Infografik Sebagai Identitas Harian Kompas Di Era Digital Infographic Visual Style As Kompas Daily Newspaper'S Identity in the Digital Era." Agung Eko Budi Waspada *Jurnal Seni & Reka Rancang* 4 (2): 255–70.
- Ratih, L. D., & Najicha, F. U. (2021). Wawasan nusantara sebagai upaya membangun rasa dan sikap nasionalisme warga negara: sebuah tinjauan literatur. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 59-64.
- Santoso, G., Prawesti, D. A., Wulandari, R., Sodiq, M. J. F., & Puspita, A. M. I. (2023). Perspektif, Kontribusi, dan Dukungan Mahasiswa dalam Wawasan Nusantara, Geopolitik Indonesia. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(6), 9-17.
- Sari, F.L., & Najicha, F.U. (2022). Nilai-Nilai Sila Persatuan Indonesia Dalam Keberagaman Kebudayaan Indonesia. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 79-85.
- Tumewu, W. A., Wowor, E. C., & Mokal, Y. B. (2023). Minat belajar mahasiswa dalam penggunaan infografis sebagai media pembelajaran IPA pada pembelajaran daring. *SCIENING: Science Learning Journal*, 4(1), 38-45.
- Wakarmamu, T. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bojongsari: CV. Eureka Media Aksara.